

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning) *Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif yang menitikberatkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil, sehingga siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan ketrampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas X SMK Yayasan Perguruan Gotong Royong Kuala Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar yang diperoleh (tuntas) sebanyak 10 orang siswa atau (33,33%), sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar siswa yang diperoleh sebanyak 24 orang siswa atau (80%). Jadi peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 47%.
4. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal

ini terlihat dari tingkat kerjasama siswa dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya berdiskusi dalam kelas mencapai 25 orang siswa atau 83,33% (kriteria sangat baik dan baik).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan di atas. Maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan guru menggunakan model pembelajaran yang memudahkan proses belajar mengajar.
2. Kepada guru PKn untuk dapat mempertimbangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran PKn pada pokok bahasan perbedaan sistem politik di berbagai negara agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Hendaknya guru selalu melibatkan siswa secara aktif dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tidak beranggapan bahwa PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan.
4. Guru sebaiknya memperhatikan kesulitan atau kelemahan siswa dalam belajar perbedaan sistem politik di berbagai negara agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.